

Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SD Negeri Danau Ina Oesapa)

Frida Orpa Bolla^{1*}, Melkisedek N.B.C. Neolaka², Ardy Yosafat Pandie³,
Hendrik Toda⁴

¹⁻⁴ Fakultas Ilmu sosial dan Politik Universitas Nusa Cendana, Kupang Nusa Tenggara Timur, Indonesia

fridabolla23@gmail.com^{1*}, melkisedek.neolaka@staf.undana.ac.id²,
ardy.pandie@staf.undana.ac.id³, hendriktoda@staf.undana.ac.id⁴

Alamat Kampus: Jln Adisucipto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur
Korespondensi penulis: fridabolla23@gmail.com

Abstract; *This research is entitled The Effectiveness of School Operational Assistance Fund Management in Improving the Quality of Education (Case Study at SD Negeri Danau Ina Oesapa). The purpose of this study is to analyze the management of school operational assistance funds at Lake Ina Oesapa State Elementary School in improving the quality of education, which includes the planning, implementation, and evaluation stages. This study uses a descriptive qualitative approach, while the type of research used in this study is a descriptive case study research. The results of the study show that SD Negeri Danau Ina Oesapa in the effectiveness of the management of school operational assistance funds (BOS) in improving the quality of education can be said to be effective. This can be seen from the first, the planning for the management of BOS funds at SD Negeri Ina Oesapa begins by compiling RKAS based on needs and in accordance with the components of BOS fund financing to improve the quality of education. Second, the implementation of BOS fund management at SD Negeri Ina Oesapa is adjusted to the RKAS which has been determined to improve the quality of education and in accordance with the BOS fund guidelines. Third, the evaluation of the management of BOS funds at SD Negeri Ina Oesapa is carried out by the principal and the government (Kupang City Education and Culture Office), the evaluation is carried out at the end of each year to correct errors in the management of BOS funds. Even so, there are still inhibiting factors in the management of school operational assistance (BOS) funds, namely, the disbursement of funds often experiences delays in BOS funds, schools are limited in making heavy repairs so that schools are still experiencing a shortage of rooms, and some students whose names are not readable in financial data. It is recommended that the central government needs to accelerate the distribution of BOS funds so that it is on time. Schools are expected to continue to develop facilities and infrastructure.*

Keywords: *Effectiveness, Management, BOS Fund, Quality Of Education*

Abstrak: Penelitian ini berjudul Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di SD Negeri Danau Ina Oesapa). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di Sekolah Dasar Negeri Danau Ina Oesapa dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri Danau Ina Oesapa dalam efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan sudah dapat dikatakan efektif. Hal ini dilihat dari pertama, perencanaan pengelolaan dana BOS di SD Negeri Danau Ina Oesapa dimulai dengan menyusun RKAS berdasarkan kebutuhan dan sesuai dengan komponen pembiayaan dana BOS untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kedua, pelaksanaan pengelolaan dana BOS di SD Negeri Danau Ina Oesapa disesuaikan dengan RKAS yang telah ditetapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sesuai dengan juknis dana BOS. Ketiga, evaluasi pengelolaan dana BOS di SD Negeri Danau Ina Oesapa dilakukan oleh kepala sekolah dan pemerintah (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang), evaluasi dilakukan setiap akhir tahun untuk memperbaiki kesalahan pengelolaan dana BOS. Meskipun demikian, masih terdapat faktor penghambat dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) yaitu, waktu pencairan dana sering mengalami keterlambatan dana BOS, sekolah dibatasi dalam melakukan perbaikan berat sehingga sekolah masih mengalami kekurangan ruangan, beberapa siswa yang nama tidak terbaca di data keuangan. Disarankan agar pemerintah pusat perlu mempercepat penyaluran dana BOS agar tepat waktu. Sekolah diharapkan terus mengembangkan sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Efektivitas, Pengelolaan, Dana BOS, Mutu Pendidikan

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar di mana siswa secara aktif memperoleh potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang tinggi, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat. Salah satu bentuk kebutuhan dasar Kementerian menjadi tanggung jawab Pemerintah adalah aspek pendidikan, khususnya pendidikan dasar. Pendidikan berkualitas yang berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat peningkatan upaya mengacu pada konsep lingkaran setan kemiskinan, di mana pendidikan adalah salah satu rantai, daripada upaya penghapusan tingkat kemiskinan harus dilakukan melalui upaya peningkatan mutu. (NBC Neolaka et al., 2015)

Salah satu definisi dari pendidikan adalah upaya sistematis dan sadar untuk memperbaiki kualitas hidup. Pasal 31 UUD 1945, menyatakan bahwa: “(1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Menjadi kewajiban negara untuk mengalokasikan anggaran guna bisa terselenggaranya pendidikan tersebut dengan baik. Dengan adanya kendala biaya dalam sekolah, pemerintah pada tahun 2005 membuat program BOS. BOS adalah program Pemerintah Pusat untuk menyediakan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah, sampai saat ini program BOS telah banyak membantu dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Program BOS telah mengurangi beban biaya pendidikan yang ditanggung oleh orang tua murid. Dana BOS yang digunakan untuk mengurangi biaya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar juga semakin membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolahnya karena dengan dana BOS, sekolah memiliki dana yang lebih besar untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan, perawatan dan menambah fasilitas sarana dan prasarana sekolah (www.danadidik.com, 2016). (Lalu, 2023) Menurut Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS tahun 2023 Dana Bantuam Operasional Satuan Pendidikan yang selanjutnya disebut Dana BOSP adalah dana alokasi khusus nonfisik untuk mendukung biaya operasional nonpersonalia bagi satuan pendidikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumber daya yang ada dalam program BOS. Pentingnya pengelolaan dana BOS yaitu dengan pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS dengan efektif dan efisien. Dalam pengelolaan dana BOS harus sesuai dengan juknis yang telah ditetapkan dalam Program BOS. Peran kepala sekolah sangat penting untuk mengatur pembiayaan pendidikan agar pengelolaan dana BOS berjalan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan

program BOS. Karena dalam penggunaan dana BOS dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila kepala sekolah dan bendahara sekolah menjalankan tugasnya dengan maksimal. Tujuan dari dana BOS adalah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar, sehingga membebaskan pungutan biaya operasi sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah dan juga meringankan beban biaya operasional sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat, serta membebaskan pungutan bagi peserta didik yang orangtua/walinya tidak mampu. Oleh karena itu, pengelolaan dana BOS yang baik merupakan suatu keberhasilan sekolah melalui suatu proses kerjasama yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan evaluasi. Untuk mengukur efektivitas dalam penyediaan pengelolaan Dana BOS dapat dilihat dari kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana penggunaan Dana BOS, kesesuaian jumlah Dana BOS dengan jumlah siswa dalam sekolah, dan keseimbangan antara sasaran, program dan tujuan. Demikian, jika ketiga indikator ini dapat dijalankan dengan baik, maka sudah semestinya menjadi salah satunya yang dapat mendukung program Dana BOS. (Aklima, 2020)

Tabel 1. Penerimaan Dana Bos Tahun 2022-2023-2024

No	Tahun	Dana BOS	Siswa
1	2022	Rp. 174. 720. 000	192 siswa
2	2023	Rp. 199,290.000.00	219 siswa
3	2024	Rp. 238. 420. 000.00	272 siswa

Sumber: Dokumen Sekolah Dasar Negeri Danau Ina 2024

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa alokasi dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Danau Ina dari tahun 2022-2024 mengalami peningkatan, dikarenakan jumlah siswa yang semakin bertambah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2023 tentang petunjuk teknis Biaya Operasional Sekolah besaran Dana BOS yang diberikan ber dasarkan jumlah siswa yang ada dan Rencana Kerja Anggaran Sekolah yang diajukan

Pengelolaan dana BOS 2024 berjumlah Rp. 238. 420.000.00, diketahui bahwa anggaran telah direncanakan untuk berbagai aspel pendidikan, termasuk, pembiayaan operasional, sarana prasarana, peningkatan kualitas tenaga pendidik, dan mendukung proses pembelajaran. Namun, sekolah masih menghadapi beberapa kendala.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemanfaatan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di salah satu Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Kecamatan Kelapa Lima, yaitu UPTD Sekolah Dasar Negeri Danau Ina.

Alamat sekolah ini di Jln. Suratim KM 10-Oesapa, Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. SD Negeri Danau Ina didirikan pada tahun 2017 dan saat ini menerapkan Kurikulum SD 2013. Peneliti juga melihat bahwa kondisi fisik Sekolah Dasar Negeri Danau Ina Oesapa masih menghadapi keterbatasan ruang kelas, kerusakan fisik pada bangunan, seperti plafon yang bocor, dinding retak, serta keramik yang pecah, dan kurangnya fasilitas penunjang, seperti perpustakaan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di SD Negeri Danau Ina Oesapa)”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Danau Ina Oesapa, yang dipilih karena sekolah tersebut masih menghadapi berbagai kekurangan sarana dan prasarana dan sebagai salah satu sekolah yang menerima dan mengelola dana BOS. Hal ini menjadikan sekolah sebagai Lokasi strategis untuk mengetahui efektivitas dalam pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan mutu Pendidikan, khususnya terkait dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendekatan kualitatif dan Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus deskriptif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau fenomena yang dihadapi. Menurut (Lexy J, Moleong 2016:6) penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Data dikumpulkan menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas pengelolaan dana desa untuk mendapatkan gambaran nyata proses yang berlangsung. Wawancara dilakukan dengan informan yaitu, kepala sekolah, bendahara, komite, satu guru, dan satu utusan wali murid. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles Dan Huberman (1994), yang melibatkan empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dilakukan untuk menemukan tema utama dan menjawab pertanyaan penelitian secara sistematis. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi data, teori, dan metode.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas manajemen pengelolaan anggaran BOS harus disesuaikan dengan pedoman petunjuk teknis penggunaan dana BOS sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri

Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2023. Dengan adanya program BOS di SD Negeri Danau Ina Oesapa Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, bahwa sekolah dituntut kemampuannya untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan biaya-biaya pendidikan secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Pengelolaan pembiayaan akan berpengaruh secara langsung terhadap mutu pendidikan terutama berkaitan dengan sarana prasarana dan sumber belajar.

Program dana BOS sudah dirasakan oleh Sekolah Dasar Negeri Danau Ina Oesapa, bentuk program BOS yang diterima adalah Bos regular. Pengelolaan Dana BOS yang dilaksanakan oleh pengelola sekolah Danau Ina Oesapa yaitu merujuk pada kesepakatan bersama anggota sekolah yang melibatkan kepala sekolah, bendahara sekolah, guru dan komite sekolah. Efektivitas Dana BOS dilakukan oleh segenap guru yang memiliki kewenangan dan telah diberikan kepercayaan untuk menjadikan sekolah lebih bermutu. Tentunya disini guru hanyalah sebagai pelaksana program. Guru sebagai figur yang membantu melancarkan pelaksanaan proses belajar mengajar melalui anggaran yang diberikan dari Dana BOS.

Alokasi Dana Bos terbagi dalam 3 tahap yaitu tahap pertama sebesar Rp10.900.287.940, tahap 2 sebesar Rp12.694.795.000 dan tahap 3 sebesar Rp23.595.082.940. Dari data tersebut dana ini diterima dalam dua kali pencairan untuk mendukung setiap kegiatan sekolah, baik pendapatan maupun pengeluarannya. Dana BOS ini merupakan bantuan operasional untuk sekolah yang akan digunakan sesuai kebutuhan setiap sekolah. Alokasi dana ini nantinya disesuaikan dengan jumlah siswa yang terdaftar di sekolah masing-masing. (Dinas Pendidikan Kota Kupang). Anggaran dana BOS Sekolah Dasar Negeri Danau Ina Oesapa pada tahun 2024 yaitu Rp. 900.000/siswa . Sedangkan jumlah siswa berdasarkan data diterima oleh peneliti ialah sebanyak 272 siswa.

Penelitian ini menganalisis efektivitas manajemen pengelolaan dana BOS tidak terpisahkan dari peran kepala sekolah dalam mengatur alokasi pembiayaan untuk operasional sekolah. Berdasarkan indikator dari teori efektivitas manajemen menurut teori Mulyasa (2006:194) mengatakan bahwa kepala sekolah yang profesional diharuskan memiliki kemampuan mengelola keuangan sekolah baik dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Dan menurut Sugiyono dalam Budiani (2007:49-57) mengatakan ada empat indikator yang digunakan dalam mengukur efektivitas yaitu: ketetapan sasaran, tujuan program, pemantauan program, sosialisasi.

Tahap Perencanaan Dana BOS

Perencanaan adalah suatu kegiatan merencanakan sumber dana yang digunakan dalam menunjang kegiatan pendidikan dan untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Proses perencanaan Dana BOS dilakukan secara bertahap. Mulailah dengan menggambarkan bahwa perencanaan dimulai dari identifikasi kebutuhan sekolah SD Negeri Danau Ina Oesapa. Dalam tahap ini, kepala sekolah bersama guru, komite, dan operator sekolah bekerja sama untuk menentukan kebutuhan utama, seperti pengadaan alat belajar, perbaikan fasilitas, atau kegiatan pendidikan lainnya.

- Penetapan Sasaran, penetapan sasaran program merupakan sejauh mana peserta didik dengan ketetapan sasarannya, Penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun secara organisasi sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Berdasarkan tujuan yang akan dicapai yang sesuai dengan ketetapan pada juknis penggunaan dana BOS untuk membuat program di sekolah. Peneliti mewawancarai bendahara Sekolah Dasar Negeri Danau Ina Oesapa Berdasarkan pernyataan yang disampaikan bahwa pengelolaan dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Danau Ina dilakukan secara transparan dan sesuai dengan petunjuk teknis (juknis) yang berlaku. Semua pihak terkait, mulai dari kepala sekolah, guru, komite sekolah, hingga perwakilan siswa, dilibatkan dalam proses perencanaan dan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).
- Tujuan program, yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan pernyataan diungkapkan oleh kepala sekolah diketahui bahwa Penggunaan dana BOS di sekolah telah direncanakan dengan tujuan memastikan dana tersebut tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan sekolah selama satu tahun ajaran. Penggunaan dana ini disesuaikan dengan prioritas sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, pemeliharaan infrastruktur, serta kebutuhan operasional lainnya, yang dikelola dalam dua tahap pencairan setiap semester.

- Pemantauan program, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Berdasarkan pernyataan diungkapkan oleh kepala sekolah diketahui bahwa pemantauan pengelolaan dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Danau Ina dilakukan secara sistematis dan melibatkan berbagai pihak. Proses ini dimulai dengan konsultasi antara tim sekolah dan dinas

pendidikan untuk mendapatkan masukan dan persetujuan terhadap Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

- Sosialisasi program, yaitu kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bendahara diketahui bahwa sosialisasi program dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Danau Ina Oesapa dilakukan dengan baik dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan atau penggunaan dana BOS disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, sesuai dengan aturan petunjuk teknis penggunaan dana BOS pada sekolah. Bukti Sekolah Dasar Negeri Danau Ina Oesapa menggunakan dana sesuai dengan petunjuk penggunaan dana BOS yang dikeluarkan oleh kemdikbud, mulai dari sekolah melakukan verifikasi data siswa berdasarkan data dapodik.

Pelaksanaan pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Danau Ina Oesapa, pertama, mekanisme pencairan atau penyaluran dana BOS sesuai dengan prosedur juknis BOS meskipun terkadang mengalami keterlambatan dan kendala yang dialami beberapa siswa yang nama tidak terbaca di data keuangan misalnya, jumlah siswa yang tercatat di sekolah kita sebanyak 270 siswa. Namun, saat dilaporkan ke sistem Dapodik, hanya 215 siswa yang terbaca di data keuangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, seperti data kartu keluarga yang tidak jelas atau akta kelahiran yang tidak valid. Masalah-masalah ini menjadi tantangan bagi sekolah dalam memastikan bahwa data siswa tercatat secara lengkap dan akurat. Kedua, penggunaan dana BOS telah mengikuti RKAS yang telah dibuat pada awal tahun ajaran meskipun kadang ada revisi RKAS. Ketiga, selalu dilakukan pembukuan setiap penerimaan dan pengeluaran dana BOS agar mempermudah saat pelaporan dana BOS. Keempat, pelaksanaan pengelolaan dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Danau Ina Oesapa sudah dapat dikatakan efektif karena pada saat pelaksanaan penggunaan dana BOS mengikuti RKAS yang telah direncanakan khususnya dalam pembiayaan peningkatan mutu pendidikan, namun masih belum dapat dikatakan efektif secara seluruhnya karena masih kurangnya transparansi mengenai penggunaan dana BOS dan sekolah dibatasi dalam melakukan perbaikan berat sehingga sekolah masih mengalami kekurangan ruangan dalam hal transparansi dalam penggunaan dana untuk program pendidikan.

Evaluasi Dana BOS

Evaluasi yang dilakukan pihak terkait terhadap pengelolaan dana BOS adalah evaluasi program penggunaan dana BOS. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, Evaluasi dapat dilaksanakan oleh internal maupun eksternal sekolah. Evaluasi pelaksanaan Anggaran Dana BOS pada Sekolah Dasar Negeri Danau Ina Oesapa, berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan bendahara, berkaitan dengan apakah pengelola anggaran melakukan evaluasi pelaksanaan anggaran BOS. Hasil evaluasi tersebut dijadikan oleh Sekolah Dasar Negeri di Kota Kupang sebagai acuan untuk memperbaiki RKAS dan pelaksanaan pemanfaatan anggaran BOS pada tahap selanjutnya. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi dan pelaporan pengelolaan anggaran BOS di Sekolah Dasar Negeri Kota Kupang telah dilaksanakan dengan baik oleh tim pengelola BOS sekolah. Pengawasan dilakukan secara berkala oleh tim pengawas internal dan eksternal. Tahap akhir dari evaluasi ini adalah proses penyusunan laporan pertanggungjawaban terkait pengelolaan dana BOS. Penyusunan laporan tersebut melalui beberapa tahap bimbingan dan perbaikan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Kupang dan Badan Keuangan dan Pengelolaan Aset Daerah (BKKPD) Setelah laporan pertanggungjawaban disetujui oleh Dinas Pendidikan dan BKKPD, laporan tersebut diunggah ke akun BOS sekolah.

4. KESIMPULAN

Pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Danau Ina Oesapa mencakup tiga aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam perencanaan, penyusunan dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Danau Ina Oesapa dilakukan dengan menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) bersama tim BOS sekolah setiap awal tahun ajaran. Komponen pembiayaan yang digunakan dalam penyusunan RKAS disesuaikan dengan pedoman petunjuk teknis (juknis) BOS, meskipun terdapat hambatan berupa keterbatasan peralatan yang mengharuskan sekolah meminjam dari sekolah lain. Ketepatan sasaran dan tujuan dana BOS diarahkan untuk pembiayaan operasional sekolah guna mengurangi beban orang tua siswa dalam biaya pendidikan. Selain itu, pihak sekolah juga mengadakan sosialisasi mengenai dana BOS agar dapat meminimalisir kesalahpahaman terkait pengelolaannya. Secara keseluruhan, perencanaan pengelolaan dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Danau Ina Oesapa sudah dapat dikatakan efektif karena telah mengikuti prosedur sesuai dengan pedoman juknis BOS.

Dalam tahap pelaksanaan, mekanisme pencairan atau penyaluran dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Danau Ina Oesapa sudah sesuai dengan prosedur juknis BOS, meskipun terkadang mengalami keterlambatan. Kendala lain yang dihadapi adalah adanya beberapa siswa yang namanya tidak terbaca dalam data keuangan. Penggunaan dana BOS telah mengikuti RKAS yang telah dibuat di awal tahun ajaran, meskipun kadang diperlukan revisi terhadap RKAS tersebut. Pembukuan selalu dilakukan setiap kali terdapat penerimaan dan pengeluaran dana BOS agar mempermudah pelaporan dana. Pelaksanaan pengelolaan dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Danau Ina Oesapa secara umum dapat dikatakan efektif karena penggunaannya telah mengikuti RKAS, khususnya dalam mendukung pembiayaan peningkatan mutu pendidikan. Namun, efektivitas ini belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kekurangan dalam transparansi penggunaan dana BOS. Selain itu, sekolah juga mengalami kendala dalam melakukan perbaikan berat akibat adanya batasan tertentu dalam alokasi dana, sehingga masih mengalami kekurangan ruangan yang diperlukan dalam mendukung program pendidikan.

Evaluasi pengelolaan dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Danau Ina Oesapa dilakukan secara berkelanjutan oleh kepala sekolah, Dinas Pendidikan, dan Badan Keuangan dan Kekayaan Daerah (BKKPD). Evaluasi ini mencakup ketercapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan, yang pada pelaksanaannya telah sesuai dengan RKAS, khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah Dasar Negeri Danau Ina Oesapa juga selalu menyusun laporan realisasi penggunaan dana BOS sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana. Selain itu, evaluasi dilakukan setiap akhir tahun untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dalam pengelolaan dana BOS agar lebih optimal di tahun berikutnya. Dari aspek pengawasan, evaluasi pengelolaan dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Danau Ina Oesapa dapat dikatakan efektif karena telah mendapatkan pengawasan baik dari internal maupun eksternal serta telah mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

DAFTARREFERENSI

- Aklima, P. (2020). *Putri Aklima Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah. (2024, Mei 25). *RKAS - Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah*.

- Lalu. (2023). *Analisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Inpres Mapoli Kupang tahun 2020-2022*.
- Lexy, J. M. (2016). *Manajemen pembiayaan pendidikan* (1993rd ed.). Cet. I. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2006). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- NBC Neolaka, M., Suwitri, D., Warella, Y., & Warsono, H. (2015). Quality of the preschool education in the Raihat Subdistrict Belu Regency Nusa Tenggara Timur. *International Journal of Humanities and Social Science*, 5(6), 130–141.
- Nofitasari, V. (2023). *Efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan (Studi kasus SMK Negeri 2 Kediri) [Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kediri]*.
- Permendikbudristek. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2023 tentang Perubahan a*.
- Presiden Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian administrasi*. Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2010). *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana Prenada Media Group.
- Syansir, T. (201E). *Organisasi dan manajemen*. Alfabeta.